BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan**.**

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan tolak ukur atau titik tolak yang sangat beperan penting dalam sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menuju kearah yang lebih baik. Metode penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Salah satu ciri dari penelitian ini adalah *cycle* atau adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam sebuah siklus, dan setiap siklus memiliki / melalui fase-fase perencanaan (*planning)*, tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dari beberapa proses

diantaranya: merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melaksanakan refleksi.

Langkah-langkah yang dapat di lalui dalam melaksanakan PTK dengan dua siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam diagram berikut.

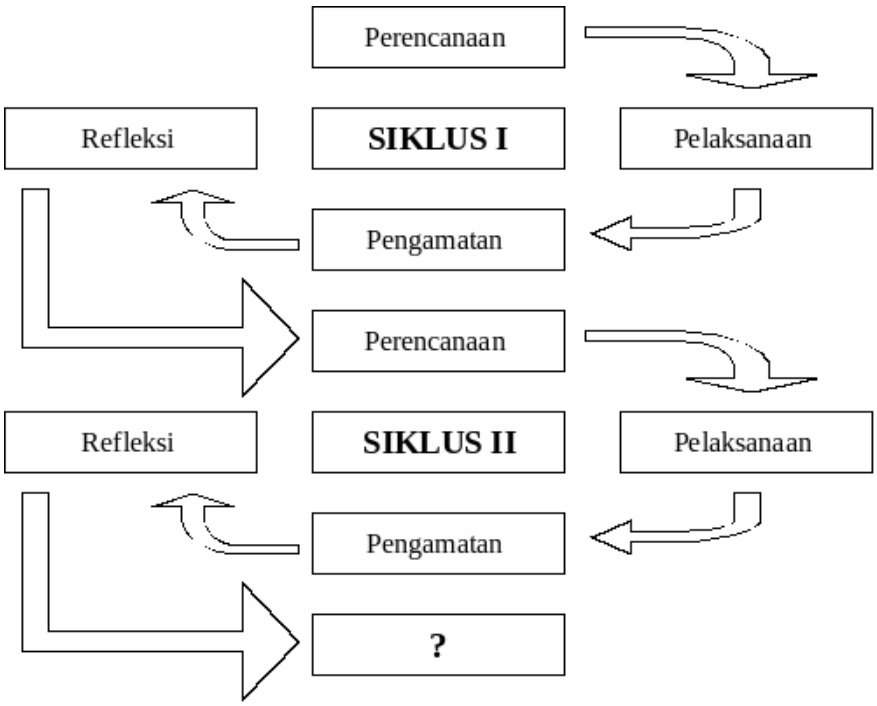

Gambar 2.3 Alur Kerja Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Suharsimi, Arikunto, (2010:137)

Metode penelitian menurut Arikunto, S (2010: 203) “Cara yang digunakan oleh peneliti dalam dalam mengumpulkan data peneletiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah : angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi.

Arikunto (2010:145) menyatakan bahwa “PTK adalah proses pembelajaran, yang mengutamakan aktiviatas siswa. Meskipun demikian, guru yang

mengaktifkan siswa juga perlu dijadikan fokus. Untuk keperluan pengamatan terhadap proses inilah maka penelitian harus menyiapkan lembar pengamatan.

B. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti memilih siswa kelas VIII C SMP Negeri 9 Tasikmalaya sebagai objek dari penelitian, karena selain dengan permasalahan dalam pemahaman materi juga ingin mencoba meningkatkan prestasi, sehingga team bola basket siswa kelas kelas VIII C Negeri Tasikmalaya. Tahun ini tidak dianggap mempunyai tingkat keterampilan gerak yang kurang jika dibandingkan dengan angkatan sebelumnya. Serta peneliti merupakan mahasiswa yang pernah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah proses pembelajaran keterampilan *chest pass* permainan bola basket dengan menerapkan metode *Cooperative learning* tipe *Team Games Tournament* yang di lakukan oleh siswa kelas VIII C SMP Negeri 9 Tasikmalaya yang berjumlah 35 orang siswa, dengan jumlah siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

C. Prosedur / Langkah-langkah Penelitian

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

Menurut Suharsimi, Arikunto (2010:135-140) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu “(1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.”

Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan ini menjelelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaiman tindakan tersebut dilakukan. Dalam perencanaan tahapan yang dilaksnakan:

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan di kelas/dilapangan
c. Membuat lembaran pengamatan untuk kegiatan pembelajaran, dan setiap bagian demi bagian di observasi selama proses pembelajaran terjadi.
d. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam pelaksanaan (guru) harus berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Fokusnya adalah upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe *Team games Tournament.* Dalam refleksi sangat berkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut:

a. Siklus I

Dalam kegiatannya siklus I, penulis melakukan olahraga ringan mulai dari pemanasan, kegiatan inti dan kegiatan akhir, dan tentunya tak lupa dalam mencapai hasil pembelajaran menggunakan model cooperative learning tipe *Team games Tournament.*

b. Siklus II

Dalam kegiatan siklus II, penulis melakukan pembelajaran yang sama namun lebih ditekankan dengan model cooverative learning tipe *Team games Tournament.*atau menguatkan hasil dari siklus I apakah terdapat peningkatan hasil atau tidak.

3. Pengamatan (*Observasing*)

Dalam tahap ini kegiatan pengamatan yang dilakukan pengamat. Selama melaksanakan tindakan pembelajaran, guru sebagai peneliti dibantu mitra peneliti bertindak sebagai observer, untuk mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan fokus penelitian.

4. Refleksi (*Reflecting)*

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang di peroleh dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan.

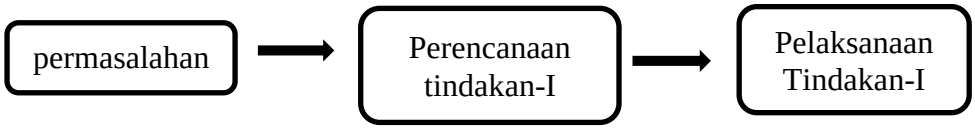

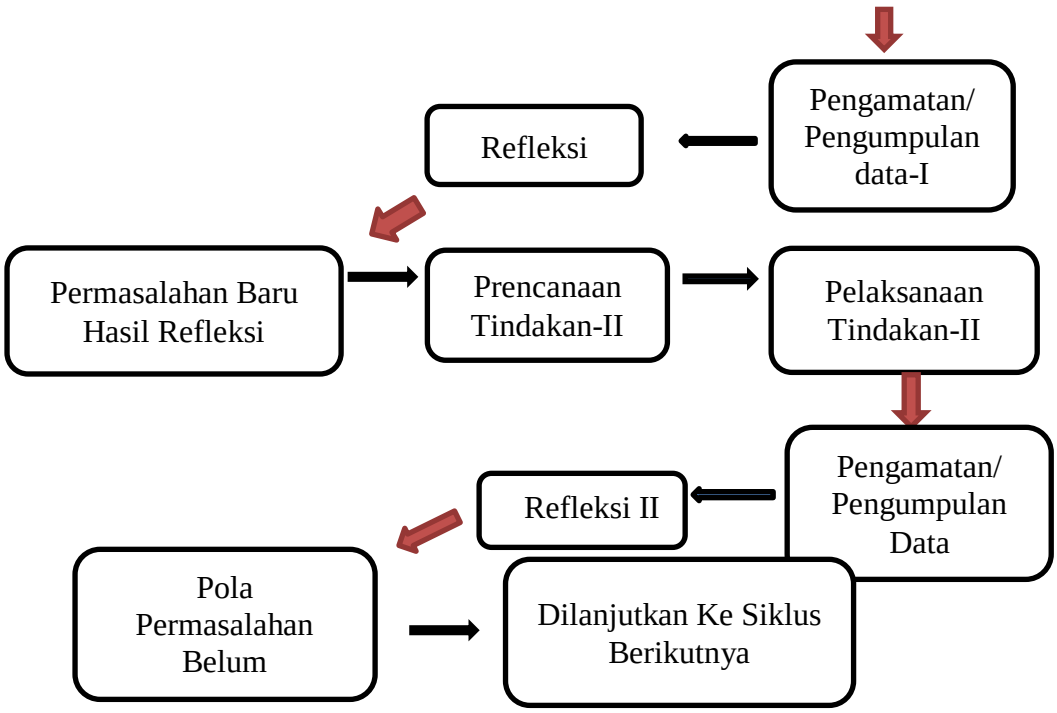

Gambar 2.4 Langkah-langkah Penelitian

Sumber: Suharsimi, Arikonto, (2006:74)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu teknik Observasi. Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Melalui observasi penganalisis dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat langsung keterkaitan diantara para pembuat keputusan pada saat proses pembelajaran VIII C SMP Negeri 9 Tasikmalaya berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010:203) Instrumen pelitian adalah "Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini tes *passing chest pass,* Namun selain tes *passing chest pass* terdapat 3 aspek yang tidak dapat dihindari yaitu penilaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

1. Penilaian Aspek Kognitif

   Aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrumen berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didalamnya terdapat 4 butir soal pertanyaan essay.

2. Penilaian Aspek Afektif

   Aspek afektif dinilai dengan menggunakan instrument berupa penilaian skala sikap yang tertera dalam lembar observasi.

3. Penilaian aspek psikomotor

   Aspek psikomotor dinilai dengan menggunakan instrument berupa passing *chest pass* dengan prosedur pelaksanaan sebagai berikut :

   a) Tujuan tes yaitu untuk mengetahui hasil belajar *passing chest pass* dalam permainan bola basket.
   b) Alat dan perlengkapan tes, lapangan, bola basket, peluit dan format penilaian.

Analisis data merupakan suatu proses untuk memilih, memilah dan membuang, menggolongkan serta menjawab apa yang ditanyakan dalam rumusan penelitian. Langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah (1)

Mengidentifikasi data, (2) Melihat pola-pola data yang di peroleh, (3) membuat interpretasi.

Penelitian ini betujuan untuk meningkatkan hasil belajar atau mutu pembelajaran pndidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di tunjang dengan meningkatkan keterampilan *passing chest pass* dalam permainan bola basket siswa kelas VIII C SMP Negeri 9 Tasikmalaya

F. Indikator / Kriteria Keberhasilan

Penelitian dianggap behasil jika memenuhi kriteria yang diharapkan :

1. Sekurang-kurangnya 75% berperan aktif dalam proses pembelajaran penjasorkes dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik.
2. Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapat nilai keseluruhan diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.
3. Sekurang-kurangnya 75% siswa memiliki karakter yang di harapkan, yaitu : Kerjasama, toleransi, sportif, tanggung jawab dan jujur.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah sebagai berikut :

a. Aspek Kognitif : 75/3.00 (B)
b. Aspek Afektif : 75/3.00 (B)
c. Aspek Psikomotor : 75/3.00 (B)

.

Tabel 4.2 Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Kualifikasi
• Sangat Baik (A) • Baik (B)	86 – 100 71 – 85

• Cukup (C) • Kurang (D) • Kurang Sekali (E)	56 – 70 46 – 55 ≤ 45

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (Satu) bulan dimulai dari bulan Agustus 2019 (berlangsung pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019).

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penilitian ini dilaksanakan di lapangan olahraga SMP Negeri 9 Tasikmalaya, subyek penelitian ini siswa kelas VIII C yang berjumlah 35 orang siswa, dengan jumlah siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	**Kegiatan**	**Bulan**			
		AGUSTUS 2019			
1.	**Persiapan**				
	Menyusun konsep pelaksanaan (R P P)				
	Menyepakati jadwal dan tugas				
	Menyusun Instrumen				
2.	**Pelaksanaan**				
	Menyiapkan kelas dan alat				

	Melakukan tindakan siklus I				
	Melakukan tindakan siklus II				
3.	**Penyusunan Laporan**				
	Menyusun konsep skripsi				
	Sidang hasil penelitian				
	Perbaikan skripsi				

Di dalam penelitian pada prinsipnya melakukan sesuatu pengukuran, maka harus ada suatu alat ukur yanng baik. Menurut Suharsimi, Arikunto (2010:203) Instrumen pelitian adalah "Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini tes keterampilan *chest pass.* Namun selain tes keterampilam *chest pass* terdapat 3 aspek yang tidak dapat dihindari yaitu penilaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.